

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SMA dan Sederajat di Kecamatan Simo

Rosa Agestina¹, Yuwita Ariessa Pravasanti², LMS. Kristiyanti³

¹²³Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

agestinarosa@gmail.com¹, yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com², lms.kristiyanti@yahoo.co.id³

Situs Artikel:

Agestina, R., Pravasanti, A. P., & Kristiyanti, LMS. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Pada SMA dan Sederajat di Kecamatan Simo. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 349-357.

Abstract: This study aims to determine the influence between accountability, transparency, and parental participation and the effectiveness of management of BOS funds in empirical studies at SMA/SMK/MA/equivalent in Simo District, Boyolali Regency. This type of quantitative research uses primary data by distributing questionnaires to respondents. The population in this study were SMA/SMK/MA/equivalent schools in Simo District and parents of students related to the management of BOS funds. The sample selection method was random sampling so that 120 respondents were obtained consisting of school principals, vice principals, BOS treasurers, BOS operators, teachers, and students' parents. Based on the results of the t-test that has been carried out, it can be seen that accountability partially has no effect on the effectiveness of BOS fund management, transparency has a positive effect on the effectiveness of BOS fund management, and participation has a negative effect on the effectiveness of BOS fund management. However, based on the F test it is known that accountability, transparency, and parental participation simultaneously influence the effectiveness of BOS fund management.

Keywords: Accountability, Transparency, Parental Participation, Effectiveness of BOS Fund Management.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua dan efektivitas pengelolaan dana BOS studi empiris pada SMA/SMK/MA/Sederajat di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah SMA/SMK/MA/Sederajat se- Kecamatan Simo dan orang tua siswa yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS. Metode pemilihan sampel adalah random sampling sehingga mendapatkan 120 responden yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara BOS, operator BOS, guru, dan orang tua siswa. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, serta partisipasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Akan tetapi, berdasarkan uji F diketahui bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Orang Tua, Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah dalam menciptakan SDM yang berkualitas, karena dalam peningkatan taraf hidup masyarakat adalah dengan pendidikan itu sendiri. Di Indonesia sendiri banyak sekali kasus anak putus sekolah dikarenakan terkendala biaya sehingga anak-anak tersebut harus memilih untuk bekerja yang seharunya masih dalam masa wajib sekolah.

Pemerintah juga tidak diam saja dalam menanggapi hal tersebut, oleh karenanya pemerintah memberikan beberapa bantuan untuk keringanan biaya sekolah, Dalam undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Dana BOS merupakan kegiatan atau program pemerintah dalam menerapkan wacana wajib belajar yang dilakukan selama sembilan tahun pada sudut pandang pembiayaan dalam dunia pendidikan (Tanjung et al., 2022). Pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS) sendiri dilakukan oleh pemerintah dalam upaya membantu sekolah sekolah guna memberikan kesejahteraan bagi sekolah dan bagi siswa yang terkendala biaya dalam menempuh pendidikannya.

Besarnya dana BOS yang diterima oleh sekolah sekolah yang ada di Indonesia jumlahnya berbeda-beda tergantung daerahnya, hal tersebut juga menimbulkan kekhawatiran akan adanya kecurangan dari berbagai pihak yang mengelola dana tersebut. Oleh karenanya sekolah yang mendapat dana BOS harus bersifat akuntabel dan dapat mempertanggungjawabkannya serta harus bersifat transparan/terbuka terutamanya dari orang tua siswa untuk apa saja dana tersebut digunakan dan harus jelas dalam pengelolaan dan penggunaannya agar bisa efektif.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 12 tahun 2019, pengertian dari akuntabilitas adalah

tanggung jawab instansi, dimana pihak yang berkepentingan wajib bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan dalam laporannya. Apabila dilihat dari sudut pandang akuntansi, dalam suatu sekolah perlu adanya pelaporan keuangan yang dilakukan oleh seorang kepada sekolah dan kepada orang tua siswa penerima BOS. Hal tersebut dapat menjamin akuntabilitas publik, khususnya bagi pengguna jasa pendidikan (Rakhmawati, 2018). Menurut (Putri, 2022) akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana BOP. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2014) bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Transparansi merupakan prasyarat bagi setiap orang yang terlibat dalam pendidikan untuk mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah (Susanti, 2019). Menurut (Fauzan, 2014) Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana BOS. Namun, berbeda dengan penelitian (Mildawati, 2022) bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Partisipasi merupakan hal dan kewajiban bagi seseorang untuk berkontribusi dalam pencapaian suatu tujuan kelompok. (Rakhmawati, 2018). Menurut penelitian (Susanti, 2019) menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, berbeda dengan penelitian (Rakhmawati, 2018) bahwa partisipasi orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan banyaknya research gap tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengganti objek penelitian yang lebih luas dengan judul " Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Transparansi Orang Tua terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (studi



empiris pada SMA/SMK/MA/Sederajat di Kecamatan Simo).

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewajiban untuk menerima keterangan atau pertanggungjawaban (Trisnawati, 2018) dalam skripsi (Pamungkas, 2021)

Peraturan Presiden RI No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 Ayat 14 dijelaskan bahwa akuntabilitas merupakan salah satu kewajiban Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan kegiatan yang direncanakan oleh para pemangku kepentingan.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Pamungkas, 2021) yang mengatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

2.2. Transparansi

Transparansi mengacu pada kebebasan untuk mengakses setiap aktifitas politik maupun ekonomi pemerintahan beserta kebijakan kebijakannya (Nupus, 2021). Transparansi merujuk pada kebebasan untuk memperoleh informasi tentang seluruh aktivitas politik dan ekonomi pemerintah, serta kebijakan-kebijakannya.

Kehadiran transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah termasuk dana BOS sangatlah penting. Jika pembiayaan kegiatan pendidikan dan program kerja yang menggunakan dana BOS didukung dengan laporan pertanggungjawaban yang standar, disampaikan secara lisan maupun tertulis kepada publik, serta terbuka untuk pemeriksaan oleh pihak yang berwenang dalam penggunaan dana BOS dan petanggungjawabannya (Nupus, 2021).

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Pamungkas, 2021) mengatakan bahwa

Transparansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

2.3. Partisipasi Orang Tua

Partisipasi merupakan suatu proses dimana (orang tua) berpartisipasi secara aktif, baik secara individu maupun kolektif, secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan dan kebijakan, penilaian dan pengawasan pendidikan sekolah (Fauzan, 2014). Partisipasi dari orang tua siswa/ siswi sangat berpengaruh terhadap efektifnya pengelolaan dana BOS karena orang tua dari siswa/ siswi terutama penerima dana BOS mempunyai kewajiban dan hak untuk mengetahui proses pengelolaan dana BOS yang telah dikelola oleh pihak sekolah.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian penelitian (Fauzan, 2014) mengatakan bahwa Partisipasi orang tua berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

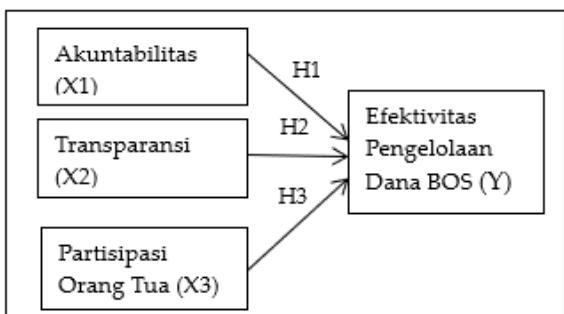
2.4. Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Efektivitas dapat dijelaskan sebagai ketepatan sasaran yang diharapkan. Efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu rencana atau program dapat tercapai maka akan seakin tinggi pula tingkat efektivitasnya (Rakhmawati, 2018). Efektivitas adalah program yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi, terutama dalam kehidupan pendidikan, sosial dan ekonomi negara.

Bantuan Operasional Sekolah adalah program di bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu biaya pendidikan siswa yang kurang mampu (Wele & Mildawati, 2022).



2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Penelitian terdahulu, 2023

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : *Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.*
 H2 : *Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.*
 H3 : *Partisipasi orang tua berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.*

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA/SMK/MA/Sederajat di kecamatan simo, kabupaten boyolali dengan jumlah sebanyak 7 dengan rincian 2 SMA Negeri Umum, 4 SMK, dan 1 Madrasah Aliyah Negeri, pada tahun 2022/2023 dan orang tua siswa di kecamatan simo yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan pedoman dalam penentuan sampel menggunakan rumus $5-10$ dikali jumlah parameter atau jumlah indikator yang telah diestimasikan (Utami & Hanum, 2010). Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah :

Tabel 1. Penentuan Sampel

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	7
2	Wakil Kepala Sekolah	28
3	Bendahara BOS	14
4	Operator BOS	14
5	Guru	21
6	Orang Tua Siswa	36
Total		120

Sumber: Data primer yg diolah, 2023

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, kemudian pertanyaan tersebut langsung diberikan kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti (Nupus, 2021).

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk menganalisis data penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013) dalam jurnal (Wele & Mildawati, 2022).

b. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor suatu butir pertanyaan dengan total variabel jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan bernilai positif maka indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016) dalam jurnal (Wele & Mildawati, 2022).

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2016) dalam jurnal (Wele & Mildawati, 2022).

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu syarat statistik yang perlu untuk dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*. Uji asumsi klasik juga tidak perlu



dilakukan untuk analisis regresi liniear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu (Huda, 2016). Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti memilih untuk tidak menggunakan uji asumsi klasik.

e. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Liniear Berganda

Menurut (Susanti, 2019) pengujian regresi berganda merupakan tahapan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dan variabel depeden, dan hasil regresi dapat dilihat koefisien.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dari variabel variabel independen terhadap variabel depeden pada suatu analisis regresi.

3) Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel depeden secara parsial dengan menganggap variabel lainnya konstan (Nupus, 2021).

4) Uji R²

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel depeden. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1..

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan hasil dari data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Jumlah sampel	120
Kuesioner dibagikan	120
Kuesioner kembali	120
Kuesioner yang dapat diolah	120

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. deviation
X1	120	13	17	30	25,95
X2	120	13	17	30	25,99
X3	120	13	17	30	25,84
Y	120	13	17	30	25,24
Valid N	120				

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui jumlah responden sebanyak 60 orang. Nilai minimum yaitu sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 17. Sedangkan pada tabel tersebut diketahui nilai yang dihasilkan dari standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data variabel pengelolaan dana normal.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0,654	0,1509	Valid
	X1.2	0,693	0,1509	Valid
	X1.3	0,597	0,1509	Valid
	X1.4	0,539	0,1509	Valid
	X1.5	0,575	0,1509	Valid
	X1.6	0,584	0,1509	Valid
Transparansi	X2.1	0,594	0,1509	Valid
	X2.2	0,778	0,1509	Valid
	X2.3	0,555	0,1509	Valid
	X2.4	0,759	0,1509	Valid
	X2.5	0,562	0,1509	Valid
	X2.6	0,600	0,1509	Valid
Partisipasi	X3.1	0,674	0,1509	Valid
	X3.2	0,712	0,1509	Valid
	X3.3	0,629	0,1509	Valid
	X3.4	0,544	0,1509	Valid
	X3.5	0,563	0,1509	Valid
	X3.6	0,579	0,1509	Valid
Efektivitas	Y1.1	0,674	0,1509	Valid
	Y1.2	0,712	0,1509	Valid
	Y1.3	0,629	0,1509	Valid
	Y1.4	0,544	0,1509	Valid
	Y1.5	0,563	0,1509	Valid
	Y1.6	0,579	0,1509	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang telah dioeroleh dari kuesioner tentang



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel yang sebesar 0,1509. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dikatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,657	0,60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,697	0,60	Reliabel
Partisipasi Orang Tua (X3)	0,677	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y)	0,640	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang diambil dari kuisioner tentang akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha > 0,60. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Analisis Linier Berganda

	Model	B	Std. Error
1	(Constant)	28,569	4,321
	Akuntabilitas	-0,164	0,098
	Transparansi	0,245	0,095
	Partisipasi	-0,210	0,101
	Orang Tua		

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots \dots \dots \quad (1)$$

$$Y = 28.569 + (-0.164) \pm 0.245 + (-0.210) \pm 4.321 \dots \dots \dots \quad (2)$$

Tabel 7. Hasil Uji F

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	3,661	0,014 ^b	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan $0,014 < 0,05$ dan F hitung $3,661 > F$ tabel $2,6821$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	t	Sig.	Keterangan
Akuntabilitas	-1,676	0,097	Tidak Berpengaruh
Transparansi	2,575	0,011	Berpengaruh Positif
Partisipasi Orang Tua	-2,085	0,039	Berpengaruh Negatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai t hitung $-1,676 > -t$ tabel $-1,983$ dan nilai sig. $0,97 > 0,05$ maka secara parsial akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Selain itu variabel transparansi memiliki t hitung $2,575 > t$ tabel $1,983$ dan nilai sig. $0,011 < 0,05$ maka secara parsial transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Sedangkan variabel partisipasi orang tua memiliki nilai $-t$ hitung $-2,805 < -1,983$ dan nilai sig. $0,04 < 0,05$ maka secara parsial partisipasi orang tua berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Tabel 9. Hasil R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.204	0.086	0.062	2.799

Sumber: Data primer yang dialih, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* adalah 0,063 atau sama dengan 6,3%. Hal ini menandakan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan



partisipasi orang tua berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS sebesar 6,3%. Sedangkan 93,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil dari uji F (simultan) bahwa nilai signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F hitung 4,233 > F tabel 2,69. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS. Kemudian pengujian hipotesis juga menghasilkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, sebagai berikut:

- Pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

Dari hasil uji t yang telah dilakukan bahwa akuntabilitas memiliki hasil $0,097 > 0,05$ dengan $-t$ hitung $(-1,676) > -t$ tabel $(-1,9837)$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susanti, 2019) akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dimana apabila semakin besar atau semakin kecil nilai akuntabilitas maka tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS.

Artinya akuntabilitas yang dilakukan dengan baik maupun tidak dalam sekolah SMA/SMK/MA/Sederajat di kecamatan simo, hal tersebut terjadi karena banyak bendahara/operator BOS yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dana BOS dirangkap oleh guru sehingga akuntabel tidaknya suatu pekerjaan tidak mempengaruhi pengelolaan dana BOS, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

- Pengaruh tranparansi terhadap efektivitas

pegelolaan dana BOS

Dari hasil uji t yang telah dilakukan bahwa transparansi memiliki hasil nilai signifikan $0,011 < 0,05$ dengan t hitung $(2,575) > t$ tabel $(1,9837)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dsimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Susanti, 2019) bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, dimana semakin tinggi transparansi menjadi penyebab semakin baik efektivitas pengelolaan dana BOS. Dilihat dari data distribusi frekuensi untuk variabel transparansi dimana tingkat capaian responden rata-rata untuk variabel tersebut berada pada kategori baik sehingga semakin tinggi transparansi yang diterapkan maka akan semakin meningkatnya efektivitas dari pengelolaan dana terkait bantuan operasional sekolah (BOS).

- Pengaruh partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

Dari hasil uji t yang telah dilakukan bahwa partisipasi orang tua menunjukkan nilai signifikan $0,030 < 0,05$ dengan $-t$ hitung $(-2,205) < -t$ tabel $(-1,9837)$ Dengan artian bahwa nilai partisipasi orang tua berpengaruh negatif (berbanding terbalik) terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Semakin tinggi nilai partisipasi orang tua maka semakin rendah efektivitas pengelolaan dana BOS, dan sebaliknya semakin rendah nilai partisipasi orang tua maka semakin tinggi efektivitas pengelolaan dana BOS.

Hal ini didukung dengan penelitian (Rakhmawati, 2018) yang mengatakan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh nrgatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal tersebut terjadi karena orang tua memberikan usulan yang berbeda dengan program yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sebagian besar berbanding terbalik dengan keputusan atau



pengelolaan dana BOS di SMA/SMK/MA/Sederajat di kecamatan simo, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Sedangkan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Selanjutnya partisipasi orang tua berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua dan sampel/responden dari penelitian ini hanya untuk SMA/SMK/MA/Sederajat dan beberapa orang tua siswa di wilayah kecamatan simo dan hanya dilakukan pada tahun 2023.

Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti tingkat pengawasan, tingkat fasilitas, kualitas sekolah, dan lainnya serta Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode selain kuesioner untuk memperoleh data penelitian, misalnya peggunaan data sekunder, wawancara, dan lainnya sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan menghasilkan penelitian yang berkualitas lebih baik.

7. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ITB AAS Surakarta yang senantiasa membantu dan membimbing serta mengajarkan banyak ilmu sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Azwar. (2010). *Reliabilitas dan Validitas* (edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzan, F. (2014). Pengaruh Penerapan Good

Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(3), 158-169.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program. AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Huda, F. A. (2016). Kriteria Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier. *Jurnal Sains & Matematika*, 24(2), 58-66.

Nupus, S. H. (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN Di Kabupaten Aceh Tenggara). *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pamungkas, A. Y. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sma Negeri Di Kota Samarinda. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 ayat (14).

PERMENDAGRI No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah [JDIH BPK RI].

Permendikbud No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler [JDIH BPK RI]

Putri, A. (2022). The Effect of Accountability and Transparency on the Effectiveness of Fund management BOP With Parental Participation As Moderating



- Variables. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 99-110.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95-112.
- Susanti, H. (2019). Penerapan Good School Governance (GSG) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8 (1), 74-84.
- Tanjung, A. A. P., Masnila, N., & Mubarok, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Dan SMP Di Kota Prabumulih. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 990-1005.
- Undang Undang Dasar 1945. 2009. Buku dalam rangka Wajib Belajar 9 Tahun. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Undang Undang No 12 Tahun 2019 tentang Kesejahteraan sosial
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Tamita Utama.
- Utami, M. M., dan Hanum, A. N. (2010). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Word of Mouth Mahasiswa Unimus. Prosiding Seminar Nasional Unimus, 12, 398–415. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Bos. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5), 1-19.

